

Nama : Muhammad Khalil Fawwaz

NPM : 2413031085

Kelas : 2024C

Pertemuan 9

Studi Kasus 1

Diketahui:

Harga perolehan mesin = Rp 500.000.000

Nilai residu = Rp 50.000.000

Umur Manfaat = 5 tahun

Depresiasi garis lurus dapat dihitung:

$$\text{Depresiasi pertahun} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 500.000.000 - \text{Rp } 50.000.000}{5}$$

$$= \frac{\text{Rp } 450.000.000}{5}$$

$$= \text{Rp } 90.000.000$$

Jadi Jumlah depresiasi yang harus diakui PT XYZ pada tahun 2022 adalah Rp 90.000.000

Studi kasus 2

Diketahui:

Harga perolehan = Rp 300.000.000

Nilai Residu = 0

Umur manfaat = 10 tahun

nilai wajar (harga jual yang diperoleh) = Rp 180.000.000

1. Hitung depresiasi pertahun

$$\text{Depresiasi pertahun} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur manfaat}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 300.000.000 - 0}{10 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp } 30.000.000$$

2. Akumulasi depresiasi sampai 31 Desember 2024

periode 2022, 2023, 2024 = 3 tahun

$$\text{Akumulasi Depresiasi} = \text{Rp } 30.000.000 \times 3 = 90.000.000$$

3. nilai tercatat aset per 31 Desember 2024

nilai tercatat = harga perolehan - akumulasi depresiasi

$$= \text{Rp } 300.000.000 - \text{Rp } 90.000.000 = \text{Rp } 210.000.000$$

4. Rugi penurunan nilai

Rugi penurunan nilai = nilai tercatat - nilai jual

$$= \text{Rp } 210.000.000 - \text{Rp } 180.000.000$$

$$= \text{Rp } 30.000.000$$

Jadi jumlah rugi penurunan nilai yang harus diakui PT ABC pada 31 Desember 2024 adalah Rp 30.000.000